

ABSTRAK

Aulia, Laely, 2025 “METODE MONTESSORI UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA” Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Retno Nuzilatus Shoimah, M.Pd.I (2) Dra. Hj. Siti Lathifatus Sun'iyah, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Montessori, Kesulitan Membaca, Literasi

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas II MI Sabilul Huda, ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca, seperti lambat mengenali huruf, tidak lancar menyebutkan suku kata, serta kurang memahami bacaan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode montessori serta efektivitas metode Montessori dalam mengatasi kesulitan membaca serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan intervensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen subjek tunggal tipe A–B. Subjek penelitian berjumlah tiga siswa kelas II yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi tes membaca (*pretest* dan *posttest*), observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, grafik visual, dan analisis PND (*Percentage of Non-overlapping Data*).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Metode Montessori diterapkan bertahap mulai dari pengenalan huruf hingga membaca teks pendek dengan pemahaman, menggunakan media konkret seperti kartu huruf, kartu suku kata, sandpaper letters, dan buku bergambar. (2) Hasil penerapan meningkatkan skor rata-rata membaca dari 18,67 menjadi 32,67 (kenaikan 28% dari skor maksimal) dengan PND 100%, menunjukkan efektivitas sangat tinggi. Metode Montessori terbukti mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan kemandirian siswa dalam membaca. Oleh karena itu, metode ini layak dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan di tingkat SD/MI. Disarankan agar guru lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode Montessori pada aspek literasi lainnya atau jenjang yang berbeda.